

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Objek pada penelitian ini adalah SLB Negeri Pembina Yogyakarta. SLB Negeri Pembina Yogyakarta terletak di Jalan Imogiri 224, Giwangan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta Provinsi D.I Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru yang berada pada SLB Negeri Pembina Yogyakarta.

#### **B. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer atau data pertama. Data pertama ini merupakan data yang diperoleh langsung dari hasil kuesioner yang telah disebar kepada responden.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik yang digunakan peneliti dalam melakukan pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *Non-probability Sampling* yaitu *Purposive Sampling*, dimana pengambilan sampel berdasarkan pada suatu kriteria tertentu yaitu merupakan guru tetap dan memiliki pengalaman mengajar kurang lebih 1 – 3 tahun.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu dengan teknik survei dengan menggunakan metode kuesioner yang diberikan kepada karyawan-karyawan yang telah ditentukan. Sumber data penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari jumlah data yang berasal

dari kuesioner-kuesioner yang telah disebar. Pengukuran kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala Likert yang tersedia 5 (lima) pilihan untuk dapat dijadikan sebagai jawaban.

## E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Item
Budaya Organisasi (X1)	Budaya organisasi merupakan suatu sistem makna bersama yang diikuti oleh anggota dan yang menjadi faktor pembeda dari sebuah organisasi diantara organisasi-organisasi yang lain. (Robbins dan Judge, 2008)	1. Inovasi dan pengambilan resiko 2. Perhatian pada detail 3. Orientasi hasil 4. Orientasi orang 5. Orientasi tim 6. Keagresifan 7. Stabilitas (Robbins dan Judge, 2008).	21 butir pernyataan berdasarkan dari Hamidi dkk. (2013). Kuesioner berisi 5 skala yang diukur menggunakan skala Likert.
Lingkungan Kerja (X2)	Lingkungan kerja ialah segala sesuatu hal yang berada di sekitar para karyawan atau pekerja dan yang mampu untuk mempengaruhi diri seorang karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan. (Sunyoto, 2012)	1. Lingkungan Kerja Fisik 2. Lingkungan Kerja Non-Fisik (Sedarmayanti dalam Suwondo dkk., 2015)	7 butir pernyataan berdasarkan dari Sari (2013). Kuesioner berisi 5 skala yang diukur menggunakan skala Likert.
Kecerdasan Emosi (X3)	Kecerdasan emosi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mendeteksi atau mengidentifikasi serta mampu untuk mengolah berbagai petunjuk dan informasi yang bersifat emosional (Robbins dan Judge, 2008).	1. Kesadaran Diri 2. Manajemen Diri 3. Motivasi Diri 4. Empati 5. Keterampilan Sosial Dimensi ini berdasarkan pada (Robbins dan Judge, 2008).	11 butir pernyataan berdasarkan penelitian milik Ismail <i>et al.</i> , (2009). Kuesioner berisi 5 skala yang diukur menggunakan skala Likert.

Lanjutan Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Kinerja Guru (Y)	Kinerja guru merupakan sebuah bentuk produktifitas seorang guru dalam menyelesaikan atau melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru untuk mengajar dan mendidik sesuai dengan aturan atau standar yang telah ditetapkan. (Hidayat, 2016)	1. Atribut Individu 2. Kemampuan untuk Bekerja 3. Dukungan Operasional (Karunia, 2013)	12 butir pernyataan berdasarkan dari Karunia (2013). Kuesioner berisi 5 skala yang diukur menggunakan skala Likert.
------------------	--	--	---

## F. Uji Instrumen Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 (dua) alat analisis untuk dapat memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid dan reliabel.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melakukan pengukuran suatu instrumen penelitian yang akan menentukan sah (valid) atau tidaknya suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid atau sah apabila hasil dari pengukuran kurang dari nilai signifikan yaitu 0,05 (Cooper dalam Tartib, 2013).

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan tahap pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Sebuah instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* yang jumlahnya lebih besar dari 0,60. Semakin besar angka maka semakin reliabel sistem pengukuran yang digunakan (Malhotra dalam Rizal, 2013).

### **G. Uji Hipotesis dan Analisis Data**

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel independen atau bebas yaitu budaya organisasi (X1), lingkungan kerja (X2) dan kecerdasan emosi (X3) serta terdapat 1 (satu) variabel dependen atau terikat yaitu kinerja guru (Y). Terdapat 2 (dua) cara untuk menguji hipotesis yaitu uji T dan uji F. Alat analisis data yang membantu dalam pengujian analisis ini yaitu analisis regresi berganda dengan persamaan model regresi yaitu  $Y = \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$ . Penelitian ini juga menggunakan bantuan program *Statistical Product for Service Solutions* (SPSS) versi 22 yang memiliki tujuan yaitu untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh yang ditimbulkan pada variabel bebas terhadap variabel yang terikat.